

Pelatihan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang Kepada Siswa SMA Kristen Yusuf

Sufiyati^{1*}, Melvin Vanwi Goenawan², Eric Bryan Lie³

¹⁻³Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara, Indonesia
Email: ¹⁾ sufiyati@fe.untar.ac.id

Received : 12 July - 2025

Accepted : 16 August - 2025

Published online : 19 August - 2025

Abstract

Accounting knowledge is always used in business activities to measure company performance. By equipping young people with accounting knowledge, the younger generation can prepare themselves to face challenges in this era. The problem faced by partners is the limited time in economics and finance class hours, resulting in grade XII students being unable to study trading company accounting materials more deeply, especially for practice problems. Accounting knowledge shapes them to think logically and more carefully. This accounting knowledge becomes provision and foundation for them, as the younger generation, in managing finances and in making decisions related to their finances. The community services (PKM) activity method has several stages. Starting with compiling a trading company accounting module, providing theoretical briefing on trading company accounting accompanied by example problems, practice problems and quizzes. The PKM implementation method has 3 stages: preparation, implementation, and reporting. The preparation stage involves conducting surveys to partners to identify problems faced by partners. The implementation stage prepares modules and provides training accompanied by practice problems and quizzes. The reporting stage creates accountability reports to LPPM. The solution to partner problems is for the school to collaborate with the UNTAR PKM team to provide training conducted outside school hours to help students better understand the material. PKM activities were carried out offline from April 21 to May 5, 2025 at SMA Kristen Yusuf. The training proved effective, reflected in satisfactory quiz scores and student enthusiasm

Keywords: Trading Company Accounting, Accounting Training, Financial Literacy, High School Students.

Abstrak

Ilmu akuntansi selalu digunakan dalam kegiatan usaha untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dengan pembekalan ilmu akuntansi, generasi muda dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di jaman ini. Masalah yang dihadapi mitra adalah keterbatasan waktu dalam jam kelas mata pelajaran ekonomi dan keuangan mengakibatkan siswa/i kelas XII tidak dapat mempelajari lebih dalam materi akuntansi perusahaan dagang khususnya untuk latihan soal. Ilmu akuntansi membentuk mereka berpikir logis dan lebih teliti. Ilmu akuntansi ini menjadi bekal dan fondasi untuk mereka, sebagai generasi muda, dalam mengelola keuangan dan dalam pengambilan keputusan terkait dengan keuangan mereka. Metode kegiatan PKM ini ada beberapa tahap. Dimulai dengan menyusun modul akuntansi perusahaan dagang, memberikan pembekalan teori mengenai akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh soal, latihan soal dan kuis. Metode pelaksanaan PKM ini ada 3 yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Tahap persiapan dengan melakukan survey ke mitra untuk mengetahui masalah yang dihadapi mitra. Tahap pelaksanaan menyiapkan modul dan memberi pelatihan disertai dengan latihan soal dan kuis. Tahap pelaporan membuat laporan pertanggungjawaban kepada LPPM. Solusi untuk masalah mitra adalah pihak sekolah berkolaborasi dengan tim PKM UNTAR memberikan pelatihan yang dilakukan di luar jam sekolah untuk membantu siswa/i lebih memahami materi tersebut. Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring dari tanggal 21 April sampai dengan 5 Mei 2025 di SMA Kristen Yusuf. Pelatihan terbukti efektif, tercermin dari hasil kuis yang memuaskan dan antusiasme siswa.

Kata Kunci: Akuntansi Perusahaan Dagang, Pelatihan Akuntansi, Literasi Keuangan, Siswa SMA.



1. Pendahuluan

Ilmu akuntansi selalu digunakan dalam kegiatan usaha untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ilmu akuntansi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengelola keuangan dan pengambilan keputusan finansial setiap individu. Henny & Husin (2021) menjelaskan manfaat pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan, kreatifitas dan pengembangan diri sehingga pendidikan sangat penting bagi generasi muda. Dengan pembekalan ilmu akuntansi, generasi muda dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di jaman ini.

Pencatatan transaksi secara sistematis yang terkait dengan keuangan perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Ilmu akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Weygandt & Kimmel (2022), aktivitas mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi merupakan aktivitas dasar akuntansi. Aktivitas mencatat transaksi merupakan aktivitas dasar yang penting untuk dipelajari supaya laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang berguna sehingga keputusan yang diambil tepat (Rosnidah et al., 2022).

Adapun beberapa literatur terdahulu yang relevan, salah satunya adalah penelitian oleh Hakki (2022) yang memberikan pelatihan kepada siswa/siswi kelas 11 SMK Dhammasavana mengenai persamaan akuntansi, siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang, kas dan rekonsiliasi bank, penilaian barang dagang, dan piutang usaha. Hasil dari pelatihan ini, adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan terkait dengan materi yang diberikan. Lukman et al. (2023) menjelaskan pemahaman konsep akuntansi dengan topik yang berkesinambungan mulai dari pengertian, persamaan dan siklus akuntansi perusahaan dagang dan jasa, sampai penyusunan daftar perkiraan kepada siswa kelas XII IPS SMA Tarsisius 1 Jakarta. Nilai dari jawaban latihan dan kuis yang dikerjakan peserta pelatihan cukup memuaskan dan ini menunjukkan pembelajaran tersebut sangat berhasil.

Heni & Sriwati (2024) memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi kepada siswa SMA Tarsisius meliputi teori, latihan soal, dan kuis sebagai program ekstrakurikuler yang berfokus pada akuntansi. Evaluasi dilihat dari hasil kuis dan diakhiri dengan mengisi kuesioner di Google Form. Hasil evaluasi adalah ilmu akuntansi berkontribusi positif dalam mempersiapkan dan membekali siswa dalam pengelolaan keuangan. Hidajat et al. (2024) memberikan pelatihan akuntansi yang berfokus kepada sistem penjurnalan kepada 20 siswa SMAN 2 yang akan ikut serta dalam OSN. Dimulai dengan penjelasan sistem penjurnalan, kemudian disertai dengan contoh soal dan latihan soal dan kuis. Hasil pelatihan ini menunjukkan peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan penjurnalan. Widjaja (2024) memberikan pelatihan jurnal khusus akuntansi untuk perusahaan dagang sebagai kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus I di Jakarta Barat. Aktivitas perusahaan dagang yang utamanya adalah transaksi pembelian, transaksi pengeluaran kas, transaksi penjualan dan transaksi penerimaan kas (Prasetyo, 2022). Kegiatan ini dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri para siswa untuk lanjut ke jenjang pendidikan di universitas khususnya program studi akuntansi.

Mengutip Paddy et al. (2021), kendala yang dihadapi usaha kecil dan menengah (UKM) adalah kurangnya modal dan manajemen yang tidak beraturan tercermin didalam sistem pencatatan yang kurang memadai. Wiguna & Ermawati (2019) menjelaskan kesulitan yang dialami pelaku UKM terkait cara pencatatan transaksi dan mengelola keuangannya yang disebabkan oleh keterbatasan latar belakang pendidikan akuntansi dari sumber daya manusianya. Hampir setiap perusahaan membutuhkan tenaga akuntansi dalam pencatatan transaksi ekonomi kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya UKM di Indonesia,

permintaan tenaga akuntansi berpotensi semakin meningkat yang akhirnya akan meningkatkan peluang untuk bekerja di bidang akuntansi.

Terdapat 3 jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Dari ketiga jenis ini, jenis perusahaan dagang paling banyak. Kegiatan perusahaan dagang dimulai dengan membeli persediaan dan menjual persediaan tersebut untuk menghasilkan pendapatan. Kieso (2014) berpendapat bahwa sistem pencatatan persediaan barang dagang ada 2 yaitu periodik dan perpetual. Pelatihan ini difokuskan untuk akuntansi perusahaan dagang dimana sistem pencatatan persediaan yang dibahas adalah sistem pencatatan periodik.

Berdasarkan pengalaman dari program pelatihan akuntansi sebelumnya serta kebutuhan yang teridentifikasi pada UMKM dan bidang pendidikan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi siswa SMA dalam menguasai akuntansi perusahaan dagang. Tahap persiapan kegiatan ini dilakukan melalui kunjungan/survei ke mitra. Berdasarkan hasil kunjungan ke mitra (SMA Kristen Yusuf) serta diskusi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi serta keuangan, diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra.

Siswa kelas XII SMA Kristen Yusuf mendapatkan materi akuntansi dalam mata pelajaran ekonomi dan keuangan. Terdapat dua jenis materi yang harus dipelajari dalam satu mata pelajaran, yaitu ekonomi dan akuntansi. Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas mengakibatkan siswa kelas XII tidak dapat mempelajari materi akuntansi perusahaan dagang secara lebih mendalam, khususnya pada bagian latihan soal. Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, solusi dari permasalahan tersebut adalah kerja sama antara sekolah dengan tim PKM UNTAR untuk menyelenggarakan pelatihan di luar jam sekolah, sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih baik.

Pelatihan ini ditujukan khusus bagi siswa kelas XII dengan pertimbangan bahwa mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya jika memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penguasaan konsep dasar akuntansi yang kuat sangat dibutuhkan. SMA Kristen Yusuf berkolaborasi dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNTAR, di mana dosen akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta mahasiswa akuntansi memberikan pelatihan kepada siswa kelas XII terkait materi akuntansi perusahaan dagang.

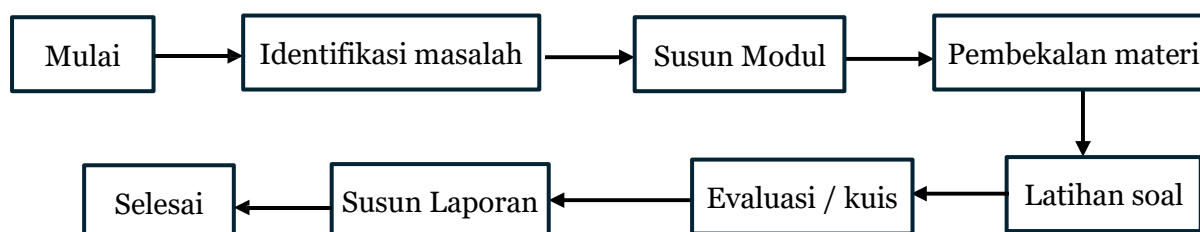
Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi perusahaan dagang pada siswa SMA Kristen Yusuf, khususnya kelas XII. Pengetahuan akuntansi diharapkan dapat membentuk pola pikir yang logis dan lebih teliti. Selain itu, pengetahuan ini juga berfungsi sebagai bekal generasi muda untuk mengelola keuangan serta mengambil keputusan finansial yang tepat, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di era modern. Bagi siswa yang berencana melanjutkan studi pada bidang akuntansi, pengetahuan ini menjadi landasan yang kokoh untuk pendidikan lebih lanjut.

2. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan PKM ini ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Tahap persiapan dilakukan survey untuk mengetahui masalah mitra. Tahap pelaksanaan dilakukan beberapa tahap

- a. Tahap pertama: Dosen akuntansi dan mahasiswa Jurusan program akuntansi menyusun modul akuntansi perusahaan dagang sebagai materi yang akan digunakan dalam pelatihan. Modul berisi teori dasar, contoh soal, latihan soal dan soal kuis. Modul ini akan dibagikan kepada siswa/i pada saat pelaksanaan PKM.

- b. Tahap kedua: Dosen akuntansi memberikan pembekalan teori mengenai jurnal akuntansi secara umum kepada para siswa/i sehingga mereka menguasai materi ini dengan baik.
- c. Tahap ketiga: Dosen memberikan pembekalan materi khusus mengenai akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh soal. Materi yang dibahas adalah siklus operasi perusahaan dagang dan sekilas perbedaannya dengan perusahaan jasa. Siklus operasi dalam perusahaan dagang yang dibahas adalah pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, dan persediaan barang dengan sistem pencatatan periodik. Disetiap tahap pelatihan, diberikan kesempatan untuk siswa/i bertanya dan berdiskusi. Setelah teori dan contoh soal diberikan.
- d. Tahap keempat: Mengerjakan latihan soal terkait materi yang telah diberikan.
- e. Tahap kelima: Siswa/i mengerjakan kuis secara mandiri untuk mengevaluasi pemahaman mereka dari materi yang telah disampaikan. Kuis ini juga sebagai salah satu alat ukur untuk seberapa jauh peningkatan pemahaman siswa/i setelah materi diberikan. Terakhir tahap pelaporan pertanggungjawaban kepada LPPM.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan PKM

Keaktifan siswa/i menjawab dan bertanya selama proses pelatihan, menunjukkan semangat mereka mengikuti pelatihan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga memberikan latihan soal dan kuis untuk penerapan teorinya. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik untuk menguasai konsep akuntansi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan sebagai salah satu langkah menjunjung Tri Dharma di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan PKM ada beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan survey ke mitra SMA Kristen Yusuf untuk mengetahui masalah yang dihadapi mitra. Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi mitra, tahap pelaksanaan dimulai dengan tim PKM UNTAR menyiapkan modul sebagai bahan dalam pelatihan dimana modul ini berisi teori dasar, contoh soal, latihan soal dan kuis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dari tanggal 21 April sampai dengan 5 Mei 2025 di SMA Kristen Yusuf, Jakarta. Pelatihan dilakukan setelah jam pulang sekolah dengan durasi 60 menit secara luring.

Pelatihan fokus pada materi pencatatan akuntansi untuk perusahaan dagang. Pemahaman teori diberikan oleh dosen akuntansi kepada siswa/i untuk memperkuat konsep dasar pencatatan akuntansi perusahaan dagang. Siklus akuntansi perusahaan dagang yang dipelajari adalah pembelian barang dagangan, penjualan barang dagangan, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan persediaan barang dagang. Sistem pencatatan persediaan barang dagang yang diberikan dalam pelatihan ini adalah sistem pencatatan periodik. Setelah memahami konsep teorinya, siswa/i mengerjakan latihan soal untuk mempertajam

pemahaman mereka. Siswa/i mengerjakan kuis secara mandiri. Kuis ini untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas pelatihan yang sudah dilakukan.

Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan akuntansi perusahaan dagang untuk siswa/i kelas XII SMA Kristen Yusuf. Hasil ini tercermin dari hasil kuis yang dikerjakan secara mandiri oleh setiap siswa/i. Pemahaman konsep akuntansi perusahaan dagang dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mereka belajar lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan. Diharapkan pelatihan ini menjadi bekal untuk mereka, sebagai generasi muda, dalam mengelola keuangan dan dalam pengambilan keputusan terkait dengan keuangan mereka sehingga siap menghadapi tantangan di jaman ini. Dan juga pengetahuan akuntansi ini mempersiapkan mereka yang ingin studi lanjut dibidang akuntansi.

4. Kesimpulan

Kegiatan PKM di SMA Kristen Yusuf telah dilaksanakan dan mencapai target yaitu meningkatkan pengetahuan akuntansi perusahaan dagang untuk siswa/i kelas XII SMA Kristen Yusuf setelah pelatihan ini diberikan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dari tanggal 21 April sampai dengan 5 Mei 2025 di SMA Kristen Yusuf khususnya siswa kelas XII. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan akuntansi perusahaan dagang untuk siswa/i kelas XII SMA Kristen Yusuf. Hasil ini tercermin dari hasil kuis yang dikerjakan secara mandiri oleh setiap siswa/i. Pemahaman konsep akuntansi perusahaan dagang dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mereka belajar lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih luas, misalnya akuntansi perusahaan jasa maupun penyusunan laporan keuangan, sehingga pemahaman siswa/i semakin komprehensif. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pelatihan tambahan di luar jam pelajaran agar siswa/i memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperdalam praktik akuntansi. Kolaborasi antara pihak sekolah dan perguruan tinggi juga penting untuk terus diperkuat sehingga manfaat kegiatan PKM dapat dirasakan secara optimal oleh siswa/i dalam mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dunia kerja.

5. Daftar Pustaka

- Hakki, T. W. (2022). Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Dhammasavana. *Prosiding Sembadha*, 3.
- Heni, & Sriwati. (2024). Pengenalan Materi Dasar Akuntansi untuk Pembelajaran di SMA Tarsisius 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(4). <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33264>
- Henny, H., & Husin, O. D. (2021). Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi bagi Siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. *Prosiding SENAPENMAS*, 869. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.voio.15114>
- Hidajat, N. C., Alvita, V., & Tandri, B. T. (2024). Pelatihan Akuntansi Sistem Penjurnalan bagi Siswa SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3). <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.32026>
- Kieso, D. E. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Sons.
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia, A. (2023). Pemahaman Konsep Akuntansi bagi Siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1).
- Paddery, P., Meriana, M., & Niarti, U. (2021). Penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang pada Usaha Dagang Manto Curup. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(3), 91–

112. <https://doi.org/10.58222/js.v19i3.119>
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Rosnidah, I., Fatimah, S. E., & Hadyati, S. N. (2022). Pelatihan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dan Pemasaran Digital Pada Umkm Olahan Limbah Kulit Ikan Di Kota Cirebon. *JOURNAL OF SUSTAINABLE COMMUNITY SERVICE*, 2(4), 223–231. <https://doi.org/10.55047/jscs.v2i4.640>
- Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, 5th Edition*. Wiley.
- Widjaja, D. I. (2024). Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29267>
- Wiguna, K. Y., & Ermawati, D. (2019). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus di Kecamatan Lubuklinggau Utara I). *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2).